

Hubungan tirah baring lama dengan penurunan tekanan darah pada klien dewasa dengan demam Tifoid di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276774&lokasi=lokal>

Abstrak

Klien demam tifoid dengan manifestasi klinik sedang sampai berat biasanya dilakukan perawatan di rumah sakit. Dalam perawatannya klien dianjurkan untuk tirah baring sampai 7 hari bebas demam yang diteruskan mobilisasi bertahap. Pada masa tirah baring ini dapat terjadi perubahan pada sistem kardiovaskular dalam bentuk penurunan tekanan darah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi hubungan tirah baring lama dengan penurunan tekanan darah, yang dilakukan dengan cara mengukur tekanan darah pada saat baru datang ke ruang rawat dan pada hari ketiga. Setelah tekanan darah didapat dicari masing-masing mean arterial pressure (MAP).

Setelah dilakukan penelitian pada klien demam tifoid sebanyak 19 responden yang menjalani tirah baring, hasilnya menunjukkan 58% responden mengalami penurunan MAP 6-10 mmHg, 21% 16-20 mmHg, 11% 11-15 mmHg, 21-25 mmHg dan 0-5 mmHg masing-masing 5%. Setelah dilakukan uji statistik Person Product Moment Coefocient Corelation disimpulkan adanya hubungan yang sedang ($r=0,543$) antara tirah baring lama dengan penurunan tekanan darah. Pada pengujian t rest nilai t (2,666) lebih besar dari titik kritis (2,110) yang berarti H_0 ditolak dan hubungan bermakna.